

**PEMAHAMAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
TERHADAP MUATAN TAYANGAN USTAD ABDUL SOMAD**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh:

KOLIS MUSTOPA

NIM: 13540069

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kolis Mustopa

NIM : 13540069

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Pemahaman Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

terhadap Muatan Tayangan Ustad Abdul Somad

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang peneliti ajukan adalah benar karya asli ilmiah yang peneliti tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyah dan diwajibkan revisi, maka peneliti bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka peneliti bersedia dinyatakan gugur, dan bersedia munaqosyah Kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah peneliti (plagiasi), maka peneliti bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan peneliti.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 November 2020

Saya yang menyatakan,



Kolis Mustopa
NIM. 13540069



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Adib Sofia, S.S., M. Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Kolis Mustopa
Lamp : 4 eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum w. w.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kolis Mustopa
NIM : 13540069
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : “Pemahaman Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terhadap Muatan Tayangan Ustad Abdul Somad”

telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. w. w.

Yogyakarta, 25 November 2020

Pembimbing

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
NIP. 1978011520016042001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1530/Un.02/DU/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP MUATAN
TAYANGAN USTAD ABDUL SOMAD

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KOLIS MUSTOPA
Nomor Induk Mahasiswa : 13540069
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5fe2e4fd2d232



Penguji II

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 5fe0555d74213



Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED

Valid ID: 5fe2d9f91beed



Yogyakarta, 03 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fe3161fa033e

MOTTO

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”

(Ralph Waldo Emerson)



HALAMAN PERSEMBAHAN

saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

- Orang tuaku, Bapak Riyadi, Ibu Sam'iah, serta Adik-adikku, dan segenap keluarga atas kesabaran dan dukungan yang diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Refni resiska yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka.
- Almamater tercinta, Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan bagi tuhan semesta alam, Allah SWT. Dengan rahmatnya telah memberi semangat kepada penulis untuk selalu berkarya dalam upaya menyelesaikan penulisan tugas akhir ini (skripsi). Shalawat dan salam tidak lupa di panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai satu-satunya orang yang mampu mengubah dan menciptakan peradaban besar dalam sejarah manusia, dan semoga syafaatnya tercurah kepada seluruh ummatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat utama penulis untuk menyangang predikat sarjana pada fakultas ushuluddin dan pemikiran islam universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta dengan judul: *Pemahaman Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga terhadap Muatan Tayangan Ustad Abdul Somad*

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dorongan. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum. M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

4. Dr. Hj. Adib Sofia, S.S. M. Hum, Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama, seluruh tenaga pendidik serta seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
6. Bapak Riyadi dan Ibu Sam'iah tercinta, yang banyak berkorban untuk penulis, serta do'a dan dukungan yang selalu bapak dan ibu berikan terhadap penulis. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik bagi penulis. Semoga Allah selalu memberikan Kesehatan dan keselamatan dunia dan akhirat.
7. Untuk keluarga besarku, Adik-Adikku yang selalu memberikan semangat terhadap penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman Sosiologi Agama 2013, yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
9. Teman-teman Kos Wisma Kalingga tempat penulis tinggal dan bersosialisasi setiap harinya. Terima Kasih untuk waktunya.
10. Tak lupa, kepada Refni Resiska yang selalu menemani dan memberikan motivasi kepada penulis. Terima kasih untuk waktu dan kesetiaanya.
11. Teman-teman KKN '92 di dukuh Soka Gunung Kidul, Ubaidillah, Joko, Via, Lia, Fatimah, Hakam dan segenap pemuda dan masyarakat dukuh Soka.

Selain itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak tersebut. Semoga ilmu dan pengalaman yang telah di berikan bermanfaat. Terimakasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga

diberikan imbalan yang melimpah dari Tuhan yang Maha Esa. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, 24 November 2020

Penulis

Kolis Mustopa

NIM. 13540069



ABSTRAK

Ustad Abdul Somad (UAS) merupakan pendakwah kondang yang menjadi perhatian berbagai kalangan, baik muda dan tua. Ketenaran UAS karena ia mampu memberikan hal yang positif bagi jamaahnya. Di samping itu, UAS mendapat kecaman yang negatif dari kalangan yang kurang menyukai dakwah UAS. Sisi negatif ini, berkenaan dengan ceramah UAS yang kadang menyinggung agama lain dengan kalimat-kalimat yang kurang berkenaan di hati mereka. Dakwah UAS yang meluas, baik di Indonesia sendiri dan luar negeri, menjadikan dirinya tenar. Selain itu, media yang digunakan oleh UAS, ialah *Youtube* yang merupakan media yang banyak digandrungi oleh kalangan muda dan tua.

Batasan penelitian ini kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori perilaku sosial. Metodologi yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif, dengan pengambilan data melalui metode wawancara dan dokumentasi. Mengenai hasil akhir dari penelitian ini, ada dua point, antara lain: *Pertama*, proses pemahaman pemahaman mengenai *content* tayangan UAS, salah satu bentuk yang menunjang bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk belajar lebih teliti lagi tentang persoalan agama, sebagian dari mahasiswa memahami lebih teliti pada kajian UAS, karena sebelumnya berada di pondok pesantren. *Kedua*, bentuk pemahaman yang ada di kalangan mahasiswa salah satunya mampu memotivasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam hal ibadah, yakni, munculnya kesadaran dan dorongan untuk berupaya memperbaiki kehidupan mereka.

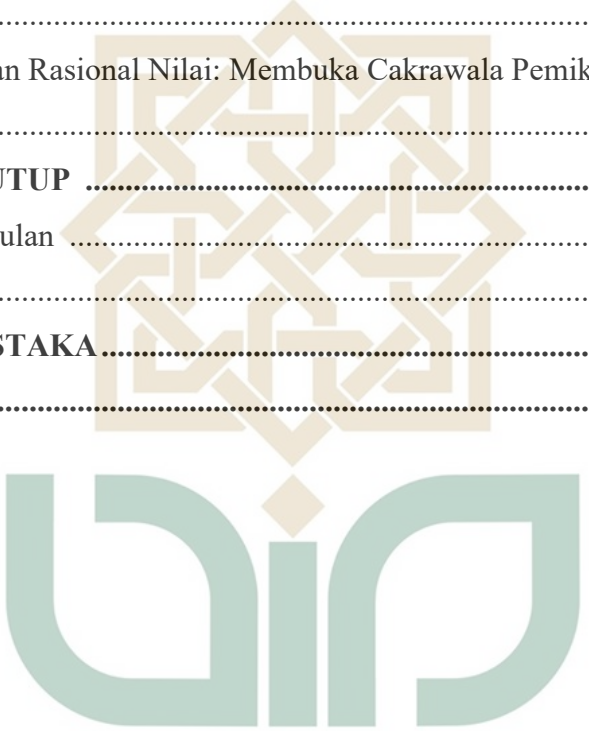
Kata kunci: Ustad Abdul Somad, Youtube, perilaku sosial, deskriptif kualitatif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: JEJAK DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DAN PENGARUHNYA	25
A. Eksistensi Ustad Abdul Somad	25
1. Profil Singkat UAS.....	25
2. Dakwah UAS: dari Panggung ke Youtube.....	29
B. Pengaruh UAS pada Berbagai Kalangan	31
1. Kajian UAS Disukai Berbagai Generasi	34
2. Memfungsikan Youtube sebagai Media Dakwah	36
3. UAS dan Pihak yang Kontra	38
C. Pengaruh UAS pada Mahasiswa UIN Suna Kalijaga Yogyakarta...	41
BAB III: PENGARUH UAS PADA PROSES PEMAHAMAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA	44

A. Dakwah UAS di Youtube dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	44
B. Pengaruh Konten Youtube UAS Sebagai Motivasi	52
BAB IV: PERUBAHAN PERILAKU BERAGAMA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	58
A. Tindakan Rasional Instrumental: Mengubah dan Memantapkan Penga laman	58
B. Tindakan Rasional Nilai: Membuka Cakrawala Pemikiran yang Tabu	69
BAB V: PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi. Ketertarikan individu atau masyarakat yang tinggi terhadap komunikasi melalui media menjadikan individu atau masyarakat tidak terlepas dari pengaruh yang ada di media massa. Mengacu pada gaya hidup individu atau masyarakat yang saat ini banyak menggunakan media massa khususnya melalui internet.¹ Adapun media massa berhubungan dengan internet lebih digandrungi oleh sebagian masyarakat, karena sifatnya yang mudah dan dapat diakses dimana pun. Dalam pengantar komunikasi massa, bukan sepenuhnya media mempengaruhi audiens, tetapi juga bagaimana audiens mereaksi pesan-pesan media yang sampai pada dirinya.² Faktor interaksi antar individu juga mempengaruhi pesan yang diterima.

Pada saat ini dengan berkembangnya zaman ke era digital dengan sistem yang modern, semua kehidupan masyarakat dikelilingi dengan teknologi yang semakin canggih. Salah satu contoh di era sekarang adalah media komunikasi *online*, seperti contohnya ditemukannya *smartphone*, tablet, laptop, dan lain-lain. Perangkat-perangkat yang peneliti sebutkan itu

¹Elli MustikaRini, "Pengaruh Terpaan Tayangan Traveling Channel di Youtube terhadap Minat Berwisata Subscribers di Indonesia," *E-Proceeding Of Management*. Vol. IV No. I, April 2007, hlm. 939.

²Nurudin, *PengantarKomunikasi Massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 211.

adalah contoh dari salah satu perkembangan teknologi yang dapat mempermudah kehidupan manusia dalam mengakses informasi.

Melalui teknologi media *online*, komunikasi sosial, dan arus informasi lebih cepat dan efektif diterima oleh masyarakat tanpa harus menunggu waktu untuk diterbitkan terlebih dahulu seperti surat kabar, radio, maupun televisi. Media *online* yang sekarang banyak digandrungi atau digunakan oleh masyarakat antara lain; Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, dan lain-lain. Informasi yang dibagikan di media *online* ini juga sangat beragam, seperti permasalahan politik, ekonomi, sosial agama, dan lain-lain.

Teknologi adalah mekanisme yang mendorong perubahan, manusia selamanya berupaya memelihara dan menyesuaikan diri dengan alam yang senantiasa diperbarui oleh teknologi.³ Dengandemikian, manusia harus menyesuaikan dirinya dengan perkembangan teknologi yang terjadi agar tidak tertinggal dan teknologi pasti akan terus berkembang dengan seiring perkembangan zaman dan kebutuhan dari manusia itu sendiri.

Sehubungan dengan hal itu peneliti memfokuskan penelitian terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang selalu menggunakan media sosial untuk mencari berbagai informasi. Peneliti mengambil salah satu media sosial berupa Youtube. Karena Youtube merupakan salah satu media sosial yang hampir ada di setiap perangkat *smartphone*. Hal itu, membuat Youtube menjadi media sosial yang dapat digunakan semua

³Robert H Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1993), hlm. 224.

orang karena aksesnya yang mudah serta beragamnya informasi yang diberikan.

Youtube merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak” dan bisa diandalkan. Youtube memfasilitasi penggunaanya untuk meng-*upload* video yang diakses oleh pengguna lain di seluruh dunia secara gratis. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya secara langsung.

Youtube memiliki fitur *channel*, fitur ini seperti sebuah saluran siaran pada televisi atau pada radio. Pada channel Youtube pengguna dapat meng-*upload* video, mengkonfigurasi *channelnya*, berkomentar terhadap video pengguna lain, membuat *playlist* video sendiri, melihat statistic *channel* atau video yang terdapat pada *channel* mereka, dan seperti halnya media sosial, pengguna dapat meng-*update* status atau mem-*follow* pengguna lain dengan cara menjadi *subscriber*.⁴

Channel yang populer pada Youtube tentunya lebih berpengaruh terhadap interaksi di antara pengguna, sebagai contoh aktivitas yang dilakukan oleh seorang publik figure atau selebritas tentunya lebih menarik untuk diikuti dibandingkan orang yang biasa-biasa saja. Demikian pula dengan *channel* pada Youtube pengguna lain tentunya lebih

⁴Evans W. Wirga, “Analisis Konten pada Media Sosial Video Youtube untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik,” *Jurnal Ilmiah Informatika dan Computer*. Vol. XXI No. I, April 2016.

mengikuti aktivitas, berkomentar dan berinteraksi lainnya pada *channel* yang lebih populer.

Berbeda dengan televisi, konten yang terdapat di Youtube lebih bersifat fleksibel dan tidak terlalu dibatasi oleh peraturan-peraturan. Hal inilah yang membuat setiap orang dapat mengunggah video apa pun di Youtube. Namun, Youtube sendiri tetap mempunyai kebijakan tertentu yang dibuat untuk melindungi hak penggunanya. Dengan demikian, pengguna tidak perlu khawatir terhadap keamanan privasi saat menggunakan Youtube.

Youtube memberi kemudahan kepada penggunanya untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dengan berbagai kemudahan yang diberikan maka tidak heran jika situs sharing video ini banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan seperti, komunitas, tokoh politik, selebriti, bahkan tokoh agama juga ikut memanfaatkan Youtube untuk media dakwahnya.

Salah satu tokoh agama yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk media dakwahnya adalah Ustaz Abdul Somad. Beliau adalah ulama yang berasal dari Sumatera utara yang sering mengulas berbagai persoalan agama. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat pada saat ini. Ustaz Abdul Somad memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya, dengan cara yang cerdas dan lugas dengan kajian yang menarik dan tajam, sehingga banyak orang yang menyukai tayangan beliau. Beliau juga sangat

pandai merangkai kata sehingga isi ceramahnya mudah untuk dipahami dan ditangkap oleh berbagai lapisan masyarakat.

Penelusuran peneliti ada begitu banyak *channel* di Youtube yang membagikan video tausiyah Ustaz Abdul Somad. Peneliti di sini merujuk pada *channel* utama ceramahnya di Youtube, yaitu Ustadz Abdul Somad Official. *Channel* ini bergabung di Youtube pada tanggal 25 Juni 2019 dengan jumlah video ter-*upload* sebanyak 273 video dan telah ditonton sebanyak 14 juta kali dengan jumlah *subscriber* sebanyak 453 ribu.⁵

Dengan memanfaatkan Youtube sebagai salah satu media dakwahnya dengan demikian, siapa saja dapat menonton video Ustaz Abdul Somad. Namun, peneliti tertarik untuk meneliti perubahan beragama mahasiswa UIN Sunan Kalijaga setelah menonton video Ustaz Abdul Somad. Peneliti mengambil informan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga karena kampus UIN Sunan Kalijaga merupakan kampus yang berbasis agama. Dengan demikian, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mayoritas beragama Islam yang masing-masing dari mereka memiliki idola Ustadz atau tokoh agama yang disukai. Namun, peneliti di sini berfokus kepada mahasiswa yang mengikuti atau menonton tayangan-tayangan Ustadz Abdul Somad melalui medi sosial Youtube.

Dari pemaparan di atas peneliti sangat tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan video Ustaz Abdul Somad di Youtube terhadap tingkat religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

⁵<https://socialblade.com/youtube/channel/UClvc6c04-xEYKFFyeP3yjKA> (diakses pada 27 Juni 2019, pukul 14.12).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pemahaman *content* tayangan Ustadz Abdul Somad oleh mahasiswa/mahasiswi UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pemahaman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terhadap *content* tayangan Ustadz Abdul Somad serta *content* apakah yang dianggap relevan dalam kehidupan beragama mereka?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dapat peneliti ketahui tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui secara mendalam proses pemahaman mahasiswa/mahasiswi UIN SUKA Yogyakarta tentang *content* tayangan Ustadz Abdul Somad.
- b. Untuk mengetahui secara mendalam faktor-faktor pemahaman mahasiswa/mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan relevansinya dengan kehidupan beragama.

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoritis

Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam penelitian khususnya tentang proses pemahaman mahasiswa/mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya pada penelitian selanjutnya. Serta memberikan

wawasan yang luas mengenai pemahaman keberagamaan dalam kajian akademik dalam pengertian sosial.

b. Praktis

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang proses pemahaman *content* tayangan di Youtube.
2. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa tentang *content* tayangan dan relevansinya dalam kehidupan beragama.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka upaya yang dilakukan peneliti ialah untuk merujuk referensi yang dianggap sah dan juga berkaitan dengan perbedaan dan persamaan di antara penelitian-penelitian yang lain. Pada sisi lain, juga berkaitan dengan menghindari plagiarisme. Adapun dalam hal ini, ada beberapa rujukan yang dijadikan referensi dalam hal ini, sebagai berikut:

Pertama, skripsi Yogi Ridho Firdaus, yang berjudul “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media *Youtube* (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga), sebagai tugas akhir pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2018.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁶Yogi Ridho Firdaus, “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media *Youtube* (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah

mahasiswa mampu mencari apa saja materi dakwah yang diinginkan maupun dibutuhkan dalam konten-konten video Islami berupa video ceramah Islam yang ada dalam media *youtube*. Mengenai kelebihan dakwah melalui media *youtube* menambah wawasan Islam dan pengetahuan lainnya mudah diaksesnya, cukup efisien. Sedangkan kekurangan dakwah melalui media *youtube* berupa video tidak bisa berinteraksi langsung sehingga tidak jelas sanad ilmunya tidak ada *feedback*, tidak bisa memahami karakteristik penggunaannya.

Kedua, skripsi Evi Novitasari, yang berjudul “Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada *Channel* YouTube Transformasi Iswahyudi),” sebagai tugas akhir pada Jurusan Komunikasi dan Peyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2020.⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa *channel* YouTube dalam etnografi virtual yang terdiri dari: (1) ruang media (*media space*) yang berfokus pada prosedur pembuatan *channel* YouTube, prosedur memublikasikan konten, aspek grafis dari tampilan media, (2) dokumen media (*media archive*) yang berfokus pada konten video dakwah, (3) objek media (*media object*) yang berfokus pada interaksi yang muncul antara pemilik *channel* dan

IAIN Salatiga), Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2018.

⁷Evi Novitasari, “Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada *Channel* YouTube Transformasi Iswahyudi),” Jurusan Komunikasi dan Peyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2020

subscriber, (4) pengalaman (*experiential stories*) yang berfokus pada motif yang melandasi pemanfaatan dan publikasian video-video dakwah.

Ketiga, skripsi Siti Dewi Wulandari “Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media *Youtube* (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung), sebagai tugas akhir pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.⁸ Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan mengenai retorika dakwah ustadz Abdul Somad di media *YouTube*, di antaranya yaitu: *Persuasif* (mempengaruhi khalayak melalui psikologis), *rekreatif* (menghibur khalayak dengan humor-humor yang segar), dan *logos* (meyakinkan khalayak melalui logika). Kemudian persepsi mahasiswa yang menyatakan bahwa ustadz Abdul Somad dalam video dakwahnya di *YouTube* menggunakan gaya bahasa sehari-hari dan menyesuaikan dengan kondisi mad'u. Serta ustadz Abdul Somad memiliki gaya suara yang khas, seperti logat daerah asalnya yaitu logat melayu dan artikulasi atau pelafalan yang jelas

Keempat, skripsi Machbub Hambali “Pengaruh Isi Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube terhadap Persepsi Keislaman Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Salatiga Angkatan Tahun 2017,” sebagai tugas akhir pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah

⁸ Siti Dewi Wulandari “Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media *Youtube* (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2019.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara tayangan isi dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube terhadap persepsi keislaman mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga angkatan tahun 2017. Dari sini dapat dinyatakan pula bahwa mahasiswa memiliki respons yang cukup positif terhadap isi dakwah Ustadz Abdul Somad di youtube.

Kelima, tesis Syifa Hayati Islami, yang berjudul “Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube,” sebagai tugas akhir pada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2018. Hasil penelitian menunjukkan yakni: (1) Pemikiran dakwah Ustadz Abdul Somad adalah strategi pemikiran dakwah yang sudah diajarkan Al-Azhar yaitu pemikiran wasathiyah (moderat). (2) Aktivitas dakwahnya yaitu dakwah melalui media sosial youtube. (3) Dari aktivitasnya tersebut lahirlah dampak atau pengaruh dakwah Ustadz Abdul Soma yang membangun ber-Islam yang santun dan mau mengerti golongan lain, tanpa mengurangi prinsip-prinsip Islam yang sebenarnya.

Keenam, skripsi Indi Nur Puspitasari, yang berjudul “Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube,” sebagai tugas akhir pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

⁹skripsi Machbub Hambali “Pengaruh Isi Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube terhadap Persepsi Keislaman Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Salatiga Angkatan Tahun 2017,” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2019

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.¹⁰ Adapun hasil penelitian tersebut ialah Ustadz Abdul Somad menggunakan metode *Mauidzah al-Hasanah* serta *Manhaj al-'Aql* (strategi rasional) dalam menghadapi penolakan-penolakan yang dialaminya. Selain itu terdapat faktor pendukung berupa dukungan dari organisasi masyarakat maupun komunitas baik melakukan hubungan secara moral maupun melakukan tindakan hukum atas tindakan persekusi yang dialami oleh Ustadz Abdul Somad. Adapun faktor penghambatnya adalah tidak adanya *cyber law* yang menangani tindakan seperti memotong video yang berdampak pada kesalahpahaman di masyarakat.

Ketujuh, skripsi Anisa Lestari yang berjudul “Efek Tayangan *Indo Beauty Vlogger* di Situs Youtube terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswi,” sebagai tugas akhir pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017.¹¹ Adapun hasil penelitian tersebut Ha diterima yang artinya bahwa efek kognitif, afektif, dan behavioral dapat mempengaruhi perilaku imitasi di kalangan mahasiswi. Secara parsial, efektif kognitif, afektif, dan behavioral memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku imitasi mahasiswi.

¹⁰Indi Nur Puspitasari, “Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial *Youtube*,” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.

¹¹Anisa Lestari “Efek Tayangan *Indo Beauty Vlogger* di Situs Youtube terhadap Perilaku Imitasi Mahasiswi,” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017

Kedelapan, skripsi Atik Mukhtarul Khoer yang berjudul “Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustadz Abdul Somad Lewat Youtube “Tafaquh Video” terhadap Pemahaman Keagamaan Ikatan Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan (KOMBES),” sebagai tugas akhir pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.¹² Hasil penelitian ialah menonton video ceramah Ustadz Abdul Somad dalam “*Tafaquh Video*” tidak dapat mempengaruhi pengetahuan agama pemirsanya. Namun contoh yang diberikan Ustadz Abdul Somad seperti menghindari *riba* dan menghindari perbuatan dosa dapat mempengaruhi narasumber untuk tidak mengulang perbuatan tersebut.

Kesembilan, tulisan Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, Stefi Harilama yang berjudul “Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” dalam *E-Journal Acta Diurna*, Vol. VI. No. 1. Tahun 2017.¹³ Ketiga peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik mengenai tontonan Youtube. Dalam tulisan tersebut ketiga peneliti memberikan kesimpulan bahwa Vlog memberikan pengaruh yang positif

¹²Atik Mukhtarul Khoer “Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustadz Abdul Somad Lewat Youtube “Tafaquh Video” terhadap Pemahaman Keagamaan Ikatan Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan (KOMBES),” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018

¹³Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, Stefi Harilama yang berjudul “Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” dalam *E-Journal Acta Diurna*, Vol. VI. No. 1. Tahun 2017

maupun negatif. Hanya saja, penelitian tersebut menunjukkan adanya sisi positif karena berkenaan dengan unsur bahwa ada keinginan untuk menjadi Vlogger.

Kesepuluh, tulisan Salman Zahidi dan Hepi Ikmal yang berjudul “Paham Keagamaan Masyarakat Digital (Kajian atas Dakwah Ustadz Abdul Somad Perspektif Konstruksi Sosial),” dalam *Jurnal Mediakita* Vol. 3 No. 1 Januari 2019.¹⁴ Hasil dari penelitian ini ada beberapa temuan: *Pertama*, pengungkapan gagasan-gagasan keagamaan di akun resmi Ustadz Abdul Somad, baik itu berupa persetujuan atau tidak, tak jarang dilakukan dengan menggunakan cara-cara yang bervariasi, mulai dari pernyataan kasar, apresiatif, dan bahkan sampai intimidatif. *Kedua*, model pemahaman masyarakat maya memunculkan pola pemahaman keagamaan yang lebih terbuka dan bebas. *Ketiga*, interaksi bebas di dunia virtual ini pada gilirannya dapat memunculkan sikap yang lebih terbuka dalam menghadapi perbedaan. *Keempat*, Interaksi keagamaan yang bebas berimplikasi pada wacana keagamaan menjadi seolah tanpa batasan apapun. Berbagai pemahaman keagamaan bertemu di dunia virtual tanpa ada yang bisa mengontrol.

Kesebelas, tulisan M. Hatta yang berjudul “Media Sosial sebagai Sumber keberagamaan Alternatif Remaja dalam Fenomena *Cyberreligion*,” dalam *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan* 22

¹⁴Salman Zahidi dan Hepi Ikmal yang berjudul “Paham Keagamaan Masyarakat Digital (Kajian atas Dakwah Ustadz Abdul Somad Perspektif Konstruksi Sosial),” dalam *Jurnal Mediakita* Vol. 3 No. 1 Januari 2019.

(1), 2018.¹⁵ Beberapa temuan menarik dari penelitian ini mengungkap adanya ketergantungan siswa dalam penggunaan *smartphone*. Dalam satu hari, siswa minimal menghabiskan waktu 4 jam lebih untuk berselancar di media sosial. Umumnya siswa menyukai tausiyah dari para ustad atau ulama yang dikaguminya. Antusiasme siswa belajar agama dari para ustad pilihannya di media sosial ini, terkadang juga dilandasi oleh kekaguman yang berlebihan dan bahkan cenderung pada kultus individu.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Perilaku Sosial

Dalam pandangan Sarlito Wirawan Sarwono perilaku sosial ialah sikap yang ada pada kelompok orang yang ditujukan kepada suatu objek yang menjadi perhatian seluruh orang-orang tersebut.¹⁶ Pada pengertian lain, Abu Ahmadi mengatakan bahwa perilaku sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial.¹⁷ Dengan begitu, istilah perilaku sosial merujuk pada aktivitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.¹⁸

¹⁵M. Hatta yang berjudul “Media Sosial sebagai Sumber keberagamaan Alternatif Remaja dalam Fenomena *Cyberreligion*,” dalam *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan* 22 (1), 2018.

¹⁶Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 104.

¹⁷Abu Ahmadi, *Psikologis Sosial*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1999), hlm. 163.

¹⁸Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 262.

Istilah lain juga mengacu pada tindakan yakni fokus kajian dilakukan pada teori tindakan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Maimunah, ialah:

“Yaitu, individu melakukan suatu tindakan berdasarkan pengalaman, persepsi, pemahaman dan penafsiran atas suatu objek stimulus atau situasi tertentu. Bahwa tindakan individu itu merupakan tindakan sosial yang rasional, yaitu mencapai tujuan atas sasaran dengan sarana-sarana yang paling tepat.”¹⁹

Sebagai objek studi empiris, perilaku mempunyai ciri-ciri, ialah:

- a. Perilaku itu sendiri kasatmata, tetapi penyebab terjadinya perilaku secara langsung mungkin tidak dapat diamati.
- b. Perilaku mengenal berbagai tingkatan, yaitu perilaku sederhana dan stereotip, seperti binatang bersel satu; perilaku kompleks seperti perilaku social manusia; perilaku sederhana, seperti refleks, tetapi ada juga yang melibatkan proses mental biologis yang lebih tinggi.
- c. Perilaku bervariasi dengan klasifikasi: kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjuk pada sifat rasional, emosional, dan gerakan fisik dalam berperilaku.
- d. Perilaku bisa disadari dan juga bisa tidak disadari.²⁰

Dapat disimpulkan, bahwa perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya. Di dalam hubungan dengan orang lain,

¹⁹Maimunah, *Wacana Keagamaan dan Perilaku Sosial Masyarakat Melayu Perantauan di Palembang*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016), hlm. 34.

²⁰Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 19.

terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupannya yang membentuk kepribadiannya, yang membantu berkembang menjadi manusia adanya.²¹

2. Ciri-Ciri Perilaku Sosial

Perilaku sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Etos kerja tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemakmuran.
- b. Kompetitif dan mengandalkan kemampuan diri untuk mencapai keberhasilan.
- c. Apresiasi terhadap prestasi seseorang dan menghargai keahlian.
- d. Terbuka dan ekspresif, sehingga cenderung kasar.
- e. Solidaritas sosial yang kuat dalam menghadapi ancaman bersama atau membantu sesama ketika menghadapi musibah.
- f. Kemampuan adaptasi dan bertahan hidup yang tinggi.
- g. Bergaya hidup konsumtif.
- h. Demosntratif dalam harta-benda (emas, perabotan rumah, kendaraan, bangunan rumah, dan sebagainya) sebagai manifestasi keberhasilan hidup.
- i. Agamis dengan sentiment keagamaan yang tinggi.
- j. Temperamental khususnya jika terkait dengan harga diri.²²

3. Klasifikasi Perilaku Sosial

²¹Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 155.

²²Zulkifli,dkk., *Revitalisasi Dakwah Pinggiran: Penguatan Profesionalitas Da'i dan Infrastruktur Dakwah*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018), hlm. 54.

Dalam klasifikasi perilaku sosial, Weber mengatakan ada empat tipe, antara lain:

a. Tindakan Rasionalitas Instrumental

Tindakan rasionalitas instrumental ialah suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya.

b. Tindakan Rasional Nilai

Tindakan rasional nilai ialah sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuantujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.

c. Tindakan Afektif

Tindakan afektif ialah lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu.

d. Tindakan Tradisional

Tindakan tradisional ialah seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Kedua tipe tindakan yang terakhir sering hanya menggunakan tanggapan secara otomatis terhadap rangsangan dari luar.

Karena itu tidak termasuk kedalam jenis tindakan yang penuh arti yang menjadi sasaran penelitian sosiologi. Namun demikian pada waktu tertentu kedua tipe tindakan tersebut dapat berubah menjadi tindakan yang penuh arti sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk dipahami.

Dengan begitu, perilaku sosial menurut Max Weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial, suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya).²³

4. Indikator Perilaku Sosial

Indikator perilaku sosial secara umum, ialah sebagai berikut:

- a. Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- b. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- c. Tanggungjawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia

²³George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 126.

lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

- d. Toleransi, yaitu sikap dan tindakan menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
- e. Gotong royong, yaitu bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah kerja lapangan (*field work*) atau studi kasus yang bersifat kualitatif. Kualitatif sendiri ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan suatu gambaran yang bisa berupa kata-kata atau lisan maupun perilaku yang sedang diamati.²⁵

Selanjutnya, pendekatan kualitatif suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi

²⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 43-45

²⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 200), hlm. 3.

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.²⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan peneliti, dengan menentukan sumber-sumber data serta lokasi di mana sumber data tersebut ditemukan dan diteliti.²⁷ Hal yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data melalui tiga macam hal, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang melihat, mengamati fenomena yang sedang terjadi di lapangan.

Artinya, peneliti berada di lapangan dengan mengetahui proses yang terjadi. Karena demikian, metode ini memiliki kekuatan pada aspek spesifikasi, proses peniruan, dan generalisasinya.²⁸ Dalam hal ini, observasi yang dilakukan

oleh peneliti ialah dengan menghubungi beberapa informan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Yakni, dengan melakukan telaah secara seksama dengan mengamati fenomena keberpengaruhan UAS pada kehidupan mereka sehingga memungkinkan peneliti mengetahui secara langsung apa yang mereka alami.

²⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 6.

²⁷Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Paradigma: Yogyakarta, 2005), hlm. 139.

²⁸Earl Babbie, *Observing Ourselves: Essays in Social Research*, (USA: Weveland Press, 1986), hlm. 91-92.

b. Dokumentasi

Dokumentasi suatu metode yang mendukung guna melengkapi metode-metode yang dipakai. Dalam hal ini, dokumentasi untuk mencari data serta variabel-variabel yang berupa artikel, buku-buku, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen resmi, juga foto.²⁹ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari sumber yang sama dengan peneliti, sehingga memungkinkan dapat mengetahui kesamaan dan perbedaan dalam penelitian. Dalam pada itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

3. Analisis Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Sebagaimana Miles dan Huberman (1994:429), ada tiga tahapan dalam menganalisis data, antara lain: reduksi data, *display* data, dan verifikasi data.³⁰

Pertama, reduksi data merupakan cara peneliti melakukan klasifikasi data sesuai tema yang ingin diteliti. Selanjutnya langkah dalam reduksi dapat dilakukan dengan dua langkah, yaitu: Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang

²⁹Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 38.

³⁰Moh. Soehada, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, hlm. 113.

berkenaan dengan aktifitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.³¹ Dalam hal ini, peneliti memilah dan memilih tema yang sama sehingga diupayakan tidak adanya kesamaan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

Kedua, penyajian data (*data display*) melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan, karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk, maka penyajian data (*data display*) pada umumnya sangat diyakini sangat membantu proses analisis.³² Proses penyajian data, yakni peneliti melakukan pengelompokan dari hasil surveya yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan memungkinkan mendukung pada penelitian yang dilakukan.

Ketiga, penarikan dan kesimpulan (*drawing dan verifying conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti

³¹Pawito, *Penelitian Komunikasi Penelitian*, cet. 2, (Yogyakarta: LKiS, 2008), hlm. 104.

³²Pawito, *Penelitian Komunikasi Penelitian*, hlm. 105-106.

menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.³³ Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan beberapa hasil penelitian sehingga memungkinkan kesimpulan dapat dilakukan tanpa harus terburu-buru dalam menyimpulkan data penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang di dalamnya terdapat sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Kegunaan dan fungsi adanya bab ini, ialah untuk mensistematiskan pembahasan selanjutnya.

Bab II membahas tentang gambaran umum objek penelitian, yakni terdapat dua objek penelitian berupa, tayangan Ustad Abdul Somad yang berada di Youtube dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Bab ini berisi gambaran umum mengenai Ustad Abdul Somad, media social Youtube, mulai dari sejarah dan perkembangannya.

Bab III membahas tentang pengaruh menonton tayangan Ustad Abdul Somad di Youtube pada proses pemahaman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengaruh tayangan tersebut dapat mengubah cara pandang dan berperilaku dalam keseharian mereka.

³³Pawito, *Penelitian Komunikasi Penelitian*, hlm. 106.

Bab IV merupakan pembahasan inti dari hasil penelitian yang berisi tentang analisis dan mengkaji data penelitian dengan teori. Dalam bab ini peneliti juga akan dibahas mengenai tanggapan mahasiswa tentang media sosial sebagai media dakwah, yang dikemas pada perubahan beragama mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Uraian ini dapat membantu proses penelitian dan menjawab rumusan masalah.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Pada akhir bagian skripsi yakni daftar pustaka. Adanya daftar pustaka ini merupakan penjabar sekaligus salah satu faktor mencegah adanya aspek plagiasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahapan ini, penelitian ini sudah mencapai pada titik akhir. Kesimpulan yang hendak diuraikan ialah mengenai pemahaman masyarakat beragama terhadap tayangan keagamaan di *channel* youtube (tinjauan hermeneutika sosialitas pemahaman mahasiswa uin sunan kalijaga terhadap tayangan ustadz abdul somad)

Untuk itu, ada dua poin penting terkait dengan persoalan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Proses pemahaman mengenai *content* tayangan UAS, salah satu bentuk yang menunjang bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk belajar lebih teliti lagi tentang persoalan agama. Sebagai *content* Youtube, tentu perlu diskusi mengenai pokok persoalan yang tidak diketahui dengan teman yang memumpuni di bidang ilmu agama. Ada juga, sebagian dari mahasiswa memahami lebih teliti pada kajian UAS, karena sebelumnya berada di pondok pesantren sehingga proses pemahaman sebelumnya akan semakin kuat ketika mengikuti kajian UAS di Youtube.
2. Bentuk pemahaman yang ada di kalangan mahasiswa salah satunya mampu memotivasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam hal ibadah. *Pertama*, munculnya kesadaran akan lelaku ibadah dan mendorong mereka untuk berupaya

memperbaiki kehidupan mereka. Faktor ini dilakukan guna membentuk pribadi yang luhur dan mulia sehingga mampu membangkitkan stimulus dari simbol menjadi praksis. Pada konteks ini, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga berada aspek tindakan rasional instrumental. *Kedua*, membuka cakrawala berpikir menjadi lebih terbuka dan memahami agama tidak hanya sebagai sandaran teks semata, melainkan sebagai nilai yang mempunyai konteks pada kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, mereka berupaya sadar bahwa tindakan yang mereka lakukan sebagai bentuk nilai atau dalam bahasa Weber, tindakan rasional nilai.

B. Saran

Adapun berkenaan dengan saran, yang menjadi catatan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bahwa yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah suatu tindakan yang sadar. Dengan upaya ini, peneliti mengkategorikan mereka sebagai tindakan rasional dan tindakan rasional nilai. Mereka tidak melakukan tanpa kesadaran yang muncul dalam diri mereka (tindakan afektif), termasuk juga tidak mengikuti pemahaman yang pernah dilakukan oleh orang tua mereka (tindakan tradisional). Berkenaan dengan ini, tindakan mereka sebagai nilai yang memang muncul dari kesadaran diri, bukan suatu unsur ikut-

ikutan. Pada tahapan ini, memang sepantasnya masyarakat secara luas bertindak berangkat dari kesadaran diri, secara rasional.

2. Pada keterkaitan ini, tindakan rasional dalam upaya menjadi hamba yang baik, baiknya memang dilakukan dengan kesadaran diri, bukan suatu paksaan. Dalam konteks ini pula, diharapkan dalam memahami agama tidak hanya sebatas pemahaman saja, melainkan dalam upaya kesadaran yang sepenuhnya agar menjadi nilai yang sepantasnya, yakni menjadi hamba yang diharapkan oleh Tuhan dan Nabi-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majieb, M. *Kamus Istilah Fiqih*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.
- Akrom, Mizanul. *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis dan Kontekstual*, Bali: Mudilan Group, 2019.
- Alim, Miftahul. *Bunga Rampai Media-Sosial*, Bontang: Guepedia, 2018.
- Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arsita Anggraini, Winda. “Media Sosial; Pendorong Perubahan Masa Kini” dalam *Peradaban Media Sosial Era Industri 4.0*, Malang: Prodi Ilmu Komunikasi UMM, 2020.
- Babbie, Earl. *Observing Ourselves: Essays in Social Research*, USA: Weveland Press, 1986.
- Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika Qur’ani antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*, Yogyakarta: Qalam, 2002.
- Fethullah Gulen, M. *Dakwah*, terj. Ibnu Ibrahim, Jakarta: Republika, 2011.
- H Lauer, Robert. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1993.
- Hadi, Astar. *Matinya Dunia Cyberspace: Kritik Humanis Mark Slouka terhadap Jagat Maya*, Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Hadi W.M, Abdul. *Hermeneutika Sastra Barat dan Timur*, Jakarta: Sadra International Institute, 2014.
- Hadi W.M, Abdul. *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas: Esai-Esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*, Jakarta: Matahari, 2014.
- Hamidi, Jazim. *Hermeneutika Hukum (Sejarah, Filsafat, dan Metode Tafsir)*, Malang: UB Press, 2011.
- Hari Tiarto, Eko. *Cara Berdakwah Pemuda Masa Kini*, Jawa Barat: Jejak, 2019.
- Haryanto, Rudi. *Cerdas Jelajah Internet*, Jakarta: Kriya Pustaka, 2009.
- Hossein Nasr, Seyyed. *Knowledge and the Sacred*, New York: State University of New York Press, 1989.

Ilyas Ismail, A. *The True Da'wah: Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial*, Jakarta: Kencana, 2018.

Indraningsih, "Hermeneutika Paul Ricoeur dan Penerapannya Pada Pemaknaan Simbol Dalam Roman "Rafilus" Karya Budi Darma," dalam Jurnal Filsafat Vol.21, Nomor 2, Agustus 2011.

J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.

Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat Paradigma*: Yogyakarta, 2005.

Komisi Kitab Suci Kepausan. *Penafsiran Alkitan dalam Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

MustikaRini, Elli, "Pengaruh Terpaan Tayangan Traveling Channel di Youtube terhadap Minat Berwisata Subscribers di Indonesia," *E-Proceeding Of Management*. Vol. IV No. I, April 2007.

Novalina, Martina. *Di Bawah Kepak Sayap Sang Garuda: Pemahaman, Sikap dan Tindakan Fundamental Keber-Agama-An Dalam Bingkai Pancasila*, Jakarta: Martina Publisher, 2018.

Nurhalimah, Sitti, dkk. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Nurudin. *PengantarKomunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Pawito. *Penelitian Komunikasi Penelitian*, Yogyakarta: LKiS, 2008.

Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 33.

Sahidah, Achmad. *God, Man, and Nature*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.

Samad, Duski. *Agama Pelindung Diri: Iman, Ilmu dan Imun*, Padang: PAB Publishing, 2020.

Slamet, Achmad. *Buku Ajar Metodologi Studi Islam (Kajian Metode dalam Ilmu Keislaman)*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Sudirman Abbas, Ahmad. *The Power of Tahajjud*, Jakarta: QultumMedia, 2008.

Sugandhi, Irham, Manalullaili, M. Amin Sihabuddin. "Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA (Studi Kasus

pada Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2015),” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, Vol. 2, No 2, 2018.

Tualaka, JF. *Sepiring Motivasi untuk Sarapan Pagi*, Yogyakarta: JB Publisher, 2010.

Wahid, Masykur. *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*, Yogyakarta: LKiS, 2015.

Wahyuddin, Achmad, M. Ilyas, M. Saifulloh, Z. Muhibbin, *Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Grasindo, 2009.

W. Wirga, Evans. “Analisis Konten pada Media Sosial Video Youtube untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik,” *Jurnal Ilmiah Informatika dan Computer*. Vol. XXI No. I, April 2016.

Sumber Internet:

<https://www.madaninews.id/12333/uas-sedekahkan-penghasilan-youtube-rp-400-juta>, diakses pada 27 Agustus 2020, pukul 07:05.

<https://indonews.id/artikel/23141/Lecehkan-Simbol-Kristiani-Ansy-Lema-Kecam-Ceramah-Abdul-Somad/>, diakses pada 27 Agustus 2020, pukul 01:10.

<https://www.tagar.id/seknas-jokowi-kecam-keras-pernyataan-abdul-somad>, diakses pada 27 Agustus 2020, pukul 01:30.

<https://nasional.tempo.co/read/1237787/kasus-abdul-somad-pbnu-beri-seruan-bagi-ustad-dan-kiai/>, diakses pada 27 Agustus 2020, pukul 01:40.

<https://metro.tempo.co/read/1238211/abdul-somad-tersandung-penistaan-agama-ini-kontroversi-lainnya/>, diakses pada 26 Agustus 2020, pukul 23:20.

<https://metro.tempo.co/read/1238426/terima-laporan-penistaan-agama-abdul-somad-ini-kata-polisi/>, diakses pada 26 Agustus 2020, pukul 23:23.

<https://republika.co.id/berita/pmn8wp368/sambut-ustaz-abdul-somad-habib-luthfi-beri-gelar-baru>, diakses pada 26 Agustus 2020, pukul 23:30.

<https://www.suara.com/news/2020/08/11/191358/profil-ustaz-abdul-somad-lengkap-dari-pendidikan-hingga-karir-yang-moncer?>, diakses pada 26 Agustus 2020, pukul 23:00.

<https://mojok.co/red/rame/moknyus/perjalanan-pendidikan-abdul-somad-agar-kamu-mengenalnya-lebih-dekat/>, diakses pada 26 Agustus 2020, pukul 23:05.

<https://www.suara.com/news/2020/08/11/191358/profil-ustaz-abdul-somad-lengkap-dari-pendidikan-hingga-karir-yang-moncer?>, diakses pada 26 Agustus 2020, pukul 23:15.

<https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/>, diakses pada 26 Agustus 2020, pukul 23:15.

<https://inipasti.com/ustaz-abdul-somad-beberkan-cerita-awal-mula-hingga-ia-jadi-dai-kondang/>, diakses pada 26 Agustus 2020, pukul 23:15.

<https://socialblade.com/youtube/channel/UC1vc6c04-xEYKFFyeP3yjKA> (diakses pada 27 Juni 2019, pukul 14.12).

Channel Youtube:

Cara Memperkuat Iman Para Pemuda oleh Ustadz Abdul Somad Lc. MA, ditayangkan di channel Youtube Tanya Ustad Somad, link (<https://www.youtube.com/watch?v=9JTExUALNFc>).

Ibadah Meningkatkan Iman dan Taqwa Ceramah UAS (Ustadz Abdul Somad), ditayangkan di channel Youtube Shodaqoh Ilmu Islam, link (<https://www.youtube.com/watch?v=obAu3w6D53g>).

Ustad Abdul Somad # Menjaga Iman dan Taqwa # Kajian Keren, ditayangkan di channel Youtube Specta Indonesia, link (<https://www.youtube.com/watch?v=OtqRdzBKbUc>).

Perbaiki Diri Mulai Dari Perbaiki Sholat - Ustadz. Abdul Somad. Lc., MA, ditayangkan di channel Youtube Taman Surga.Net, link (<https://www.youtube.com/watch?v=XwOJ3ZjG3p4>).

Muhasabah Diri Uas Terbaru-Memperbaiki Hati Nurani oleh Ustadz Abdul Somad sedih 2020, ditayangkan di channel Youtube Sumber Kajian, link (<https://www.youtube.com/watch?v=T15QePkabw4>).

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR INFORMAN

1. Amalia Lathifah Mahasiswi Jurusan Hukum Ketatanegaraan Islam
2. Fahriani Mahasiswi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
3. Fatimah Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Fina sa'adah Mahasiswi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
5. Halim Sadega Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
6. Muhammad Nur Shodiq Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika
7. Putri Adila Mahasiswi Jurusan Sosiologi Agama
8. Rabin Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat
9. Sulistiana Dewi Mahasiswi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
10. Ubaidillah Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah
11. Via Mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Nama lengkap siapa?
2. Dari Fakultas atau Prodi apa?
3. Sejak kapan mengenal UAS?
4. Bagaimana anda mengakses tayangan UAS?
5. Berapa lama durasi saat menonton UAS?
6. Bagaimana tayangan UAS menurut anda?
7. Mengapa tayangan UAS mempengaruhi anda?
8. Masalah-masalah apa yang paling banyak dibahas oleh UAS menurut anda?
9. Masalah apa yang relevan pada hidup anda yang dibahas oleh UAS?
10. Mengapa pembahasan UAS bagi anda relevan?
11. Apakah ada perubahan pada diri anda setelah menonton video UAS?
12. Bagaimana pengalaman anda sebelum dan sesudah menonton tayangan UAS?
13. Menurut anda apakah video di *channel* Youtube UAS bermanfaat bagi anda pribadi?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Kolis Mustopa

Tempat Tanggal Lahir : Lambelu, 29 September 1994

Alamat : RT 02/RW 02 Desa Lambelu
Kec. Bumi Raya, Kab. Morowali.

Email : kholismustofa5@gmail.com

No. Hp : 082226772848

Riwayat Pendidikan :

SDN Lambelu : (2001-2007)

MTs Nurul Ummah Lambelu : (2007-2010)

MAs Nurul Ummah Lambelu : (2010-2013)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (2013-sekarang)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA